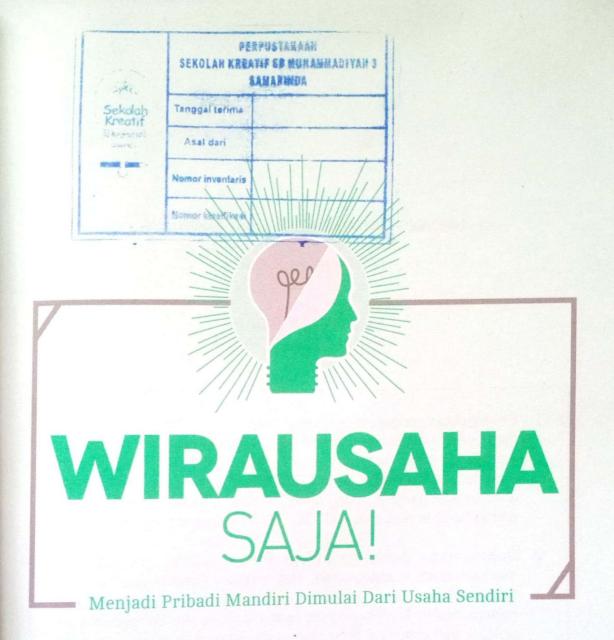




IRAUSAHA

Menjadi Pribadi Mandiri Dimulai Dari Usaha Sendiri

NOOR SHODIQ ASKANDAR & JENI SUSYANTI





UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 19 TAHUN 2002 TENTANG HAK CIPTA

PASAL 72 KETENTUAN PIDANA SANKSI PELANGGARAN

- 1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu Ciptaan atau memberikan izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000. 000.000,00 (lima miliar rupiah).
- 2. Barangsiapa dengan sengaja menyerahkan, menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).



NOOR SHODIQ ASKANDAR & JENI SUSYANTI



308.406.001.0

Wirausaha Saja!

Noor Shodiq Askandar & Jeni Susyanti

Editor: Alwi Kosasih Desainer Sampul: @ @aberiot

Diterbitkan oleh Esensi, divisi *Penerbit Erlangga* © 2018



Setting dan lay-out: Bagian Produksi Penerbit Erlangga





22 21 20 9 8 7

Dilarang keras mengutip, menjiplak, atau memfotokopi sebagian atau seluruh isi buku ini serta memperjualbelikannya tanpa izin tertulis dari Penerbit Erlangga.

© HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG

Pengantar

Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA

Mantan Menteri Kominfo dan Mendikbud Republik Indonesia

Kemandirian adalah fondasi utama dalam membangun sumber daya manusia Indonesia seutuhnya. Keadaan ini dapat tercapai apabila pendidikan mampu menghasilkan peserta didik yang berkarakter dan tidak bergantung kepada yang lain. Upaya yang harus segera dilakukan adalah dengan mengembangkan pendidikan yang mampu mengubah mindset dari menggantungkan nasib kepada orang lain, menjadi menentukan nasib pribadi dengan menciptakan karya yang bermanfaat bagi masyarakat. Dengan demikian, pendidikan tidak mencetak pengangguran terdidik, karena lapangan kerja yang tersedia lebih kecil dari pada output pendidikan, baik di tingkat dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi. Bangsa yang kuat adalah mereka yang tidak bergantung kepada pihak lain.

Indeks Pembangunan Manusia 2017 menunjukkan sumber daya manusia Indonesia masih di peringkat 113 dari 188 negara, namun dalam kondisi yang mudah sekali merosot. Ini menunjukkan masih perlunya pembenahan dalam sistem pendidikan, agar kualitas penduduk Indonesia meningkat. Sudah saatnya pendidikan Indonesia mampu menghasilkan sumber daya yang andal dan mampu memenangkan persaingan tingkat lokal, nasional, serta internasional.

Salah satu dari upaya tersebut, menyiapkan sistem pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan bermental wirausaha. Mental yang jauh dari ketergantungan dan kerap berusaha untuk menciptakan nilai tambah bagi dirinya dan sekitarnya, sehingga mampu memberikan peningkatan kesejahteraan umat manusia. Dengan wirausaha, barang yang sepertinya tidak berharga mampu diciptakan menjadi sesuatu yang bernilai. Ibaratnya, sampah pun dapat diubah menjadi emas. Barang biasa mampu diubah menjadi berlian yang bernilai tinggi.

Buku Wirausaha Saja! yang ditulis oleh Noor Shodiq Askandar dan Jeni Susyanti adalah karya yang mencoba menghasilkan dua hal: Pertama, mencoba memberikan pemahaman tentang berwirausaha yang baik dan benar. Kedua, menunjukkan bahwa wirausaha dapat dilakukan semua orang, bukan bakat atau keturunan. Siapa pun yang berani mengambil keputusan dan siap untuk menjalankannya secara profesional dan konsisten, dapat menjadi wirausahawan yang andal. Melalui buku ini, semoga penulis dapat meningkatkan rasio pengusaha di Indonesia.

Kepada penulis, saya mengucapkan selamat dan sukses atas karya baik ini. Apresiasi yang tinggi kepada penulis yang terus berupaya untuk menerbitkan buku-buku yang bermanfaat dan berkualitas sehingga dapat menjadi referensi dalam pengembangan pendidikan kewirausahaan. Terima kasih dan semoga dapat menghadirkan kembali karya-karya baru yang dapat menambah kualitas dunia keilmuan di Indonesia. Saatnya kita terus berbenah agar menjadi lebih baik.

Prof. Dr. Ir. H. Muhammad Nuh, DEA